

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan subjek dari penelitian ini adalah guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta jumlah total 50 guru.

#### **B. Jenis data**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa media perantara. Data primer dari penelitian ini meliputi jawaban-jawaban dari responden yang di dapat melalui kuisisioner. Data-data yang dibutuhkan adalah motivasi, disiplin dan kinerja.

#### **C. Teknik pengambilan sampel.**

Sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Convenience sampling* yaitu prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses (Ferdinand, 2005). Sampel yang diambil adalah guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan jumlah 50 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei dengan cara menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada responden guru SMA

Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang pada saat penelitian sedang menjalankan aktivitas di sekolah.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Independen**

#### **a. Motivasi ( $X_1$ )**

Motivasi ( $X_1$ ) merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang pegawai dalam melakukan sesuatu demi pencapaian tujuan organisasi dan memenuhi kebutuhannya (Enni, 2011). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Maslow. Indikatornya sebagai berikut :

- 1) Fisiologis: gaji dasar atau kompensasi. indikator tersebut dalam kuisisioner terdapat pada butiran pertanyaan (1) dan (2).
- 2) Rasa aman : penghasilan tetap dan rencana pensiun. indikator tersebut dalam kuisisioner terdapat pada butiran pertanyaan (3) dan (4).
- 3) Sosial : kebersamaan dan teman kerjaindikator tersebut dalam kuisisioner terdapat pada butiran pertanyaan (5) dan (6).
- 4) Pengakuan : status, penghargaan dan posisi kerjaindikator tersebut dalam kuisisioner terdapat pada butiran pertanyaan (7) dan (8).
- 5) Aktualisasi diri: mencapai prestasi tertentu dan memberi pekerjaan yang menantang. indikator tersebut dalam kuisisioner terdapat pada butiran pertanyaan (9) dan (10).

**b. Disiplin kerja (X<sub>2</sub>)**

Disiplin kerja (X<sub>2</sub>) merupakan suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis, dan bila melanggar akan ada sanksi atau pelanggarannya. (Warsono, 2007 dalam Enni, 2011). Indikator yang digunakan berdasarkan teori (Soejono, 2000 dalam Jumjuma, 2011).

Indikatornya sebagai berikut:

- 1) Komitmen waktu. Indikator tersebut dalam kuisisioner terdapat pada butiran pertanyaan(1),(2), (3) dan (4)
- 2) Tanggung jawab pelaksanaan tugas. Indikator tersebut dalam kuisisioner terdapat pada butiran pertanyaan (5),(6), (7) dan (8)
- 3) Ketaatan terhadap peraturan. Indikator tersebut dalam kuisisioner terdapat pada butiran pertanyaan (9),(10),(11) dan (12).

Kuisisioner mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Enni (2011) indikatornya terdiri dari motivasi kerja memiliki 10 item pertanyaan, dan indikator kinerja memiliki 12 item pertanyaan sedangkan kuisisioner Jumjuma (2011) indikatornya disiplin kerja memiliki 12 item pertanyaan berbentuk positif dan negatif serta diukur menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS)=5, setuju (S)

=4, kurang setuju (KS) =3, tidak setuju (TS) =2, dan sangat tidak setuju (STS) =1.

## **2. Variabel Dependen**

Kinerja (Y) merupakan hasil kerja yang dicapai secara kualitas dan kuantitas oleh pegawai dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya (Mathis, 2002 dalam Wahyuningrum, 2008). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori (Mathis, 2002, Rivai, 2005, dan Sedarmayanti 2007, dalam Enni,2011). Indikatornya sebagai berikut :

- a. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Indikator tersebut dalam kuisisioner terdapat dalam butiran pertanyaan (1) dan (2).
- b. Ketelitian dalam bekerja. Indikator tersebut dalam kuisisioner terdapat dalam butiran pertanyaan (3) dan (4).
- c. Pencapaian target dalam bekerja Indikator tersebut dalam kuisisioner terdapat dalam butiran pertanyaan (5) dan (6).
- d. Kepatuhan dalam perintah pimpinan. Indikator tersebut dalam kuisisioner terdapat dalam butiran pertanyaan (7) dan (8).
- e. Inisiatif dalam bekerja. Indikator tersebut dalam kuisisioner terdapat dalam butiran pertanyaan (9) dan (10).
- f. Tanggung jawab dalam bekerja Indikator tersebut dalam kuisisioner terdapat dalam butiran pertanyaan (11) dan (12)

## F. Uji Kualitas Instrumen

Uji kualitas instrumen adalah pengujian validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di gunakan peneliti untuk mengumpul informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang di teliti.

### 1. Uji Validitas (*Validity*)

Validitas adalah pengujian dengan tujuan menguji ketepatan dalam menggunakan suatu alat ukur tentang isi atau arti sebenarnya yang di ukur. Jadi uji validitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur atau pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Dalam penelitian uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dibandingkan skor total dengan nilai koefisien  $\alpha$  1% atau 5%. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perhitungan dengan koefisien korelasi *product-moment pearson*, atau *korelasi pearson*. Dimana jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka butir tersebut dinyatakan valid sedangkan jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka butiran tersebut dinyatakan tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Reliabilitas adalah menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi (*accurately*) dari pengukur-pengukurannya. Suatu instrument dikatakan reliabel atau handal apabila nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sama dengan atau lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2003 dalam Jumjuma, 2011).

## G. Analisis Data dan Uji Hipotesa

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi linier berganda. Regresi linier berganda yaitu alat analisis yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap dependent variabel (Y). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu motivasi dan disiplin kerja dan satu variabel dependent (Y) yaitu kinerja, maka regresi linier berganda adalah alat analisis yang tepat untuk penelitian ini.

Rumus persamaan regresi :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X<sub>1</sub> = Motivasi

X<sub>2</sub> = Disiplin

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel Motivasi (X<sub>1</sub>)

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel Disiplin (X<sub>2</sub>)

e = Term of Error Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X dan Y secara sistematis.

Beberapa hasil analisis regresi linier berganda yang perlu dilihat adalah:

### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat *signifikansi* pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005).

Uji F dilakukan dengan membandingkan  $P(\text{probability})$  dengan  $\alpha$  (0,05).

Jika  $P < \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $P > \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**b. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , (motivasi dan disiplin kerja) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2005). Uji t dilakukan dengan membandingkan  $P(\text{probability})$  dengan  $\alpha$  (0,05)

Jika  $P < \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $P > \alpha(0,05)$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak

**c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005). Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (motivasi dan disiplin kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel trikat.

Panitia pendiri itu dipercayakan pada Bapak Baried Ishom, Bapak Sarwono, Bapak Darmo Wiyono (Alm) dan dibantu Bapak Ishnaton. Mereka inilah yang merintis, mencarikan dana untuk membangun ide mulai tadi.

## **2. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

### **Visi Sekolah :**

Membentuk Peserta Didik yang Berimtaq, Cerdas, Kompetitif, dan Berjiwa Muhammadiyah

### **Indikator Visi :**

1. Memiliki KTSP yang memadai.
2. Terpenuhi standar isi.
3. Terpenuhi standar kompetensi lulusan.
4. Terpenuhi standar proses.
5. Terpenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Terpenuhi standar sarana dan prasarana.
7. Terpenuhi standar pengelolaan.
8. Terpenuhi standar pembiayaan.
9. Terpenuhi standar penilaian pendidikan.
10. Memiliki budaya Islami dan bermuhamadiyah.



**Misi Sekolah :**

1. Menyusun dan melaksanakan KTSP SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Melaksanakan KBM dengan terpenuhinya standar isi.
3. Memenuhi kualifikasi kemampuan lulusan sesuai SKL.
4. Melaksanakan pembelajaran sesuai standar proses.
5. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
7. Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan.
8. Mewujudkan sumber-sumber pembiayaan swasta dan bantuan pemerintah yang dikelola dengan transparan dan akuntabel.
9. Melaksanakan penilaian hasil belajar sesuai standar penilaian.
10. Mewujudkan budaya Islami dan sekolah yang berkarakter Muhammadiyah.

**3. Tujuan Sekolah :****Tujuan Umum**

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai orientasi ke depan yang berupa tujuan pendidikan, yaitu :

1. Bersama pemerintah memajukan pendidikan nasional yang bertujuan
  - a. Mencerdaskan kehidupan bangsa
  - b. Mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang;

- Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur.
- Memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani, dan rohani.
- Berkepribadian yang mantap dan mandiri
- Serta rasa tanggung jawab ke masyarakat dan kebangsaan.

(pasal 4 Undang

2. Sebagai bagian dari Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah maka bertujuan untuk merealisasikan tujuan pendidikan Muhammadiyah:

Terwujudnya manusia muslim yang

- a. Bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, dan percaya kepada diri sendiri
- b. Cinta tanah air dan berguna bagi masyarakat
- c. Beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhai Allah SWT; serta
- d. Mewujudkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk memajukan umat dalam pembangunan masyarakat, bangsa, dan Negara .

3. Setiap tahun menamatkan/meluluskan... siswa yang mempunyai spesifikasi:

- a. Dapat membaca dan menulis Al Quran secara benar.
- b. Memiliki nilai UN/USEK dengan rata – rata yang lebih baik dari tahun sebelumnya

- c. Diterima di Perguruan Tinggi dengan persentase yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya
  - d. Memiliki kompetensi sesuai dengan jalur ekstrakurikuler yang dipilihnya
4. Setiap tahun sekolah mempunyai target untuk memenangkan lomba karya tulis, lomba kreativitas, dan lomba kesenian yang diperoleh para siswa serta guru baik di tingkat daerah, regional, dan nasional. Target itu diupayakan mempunyai persentase yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

### **Tujuan Khusus**

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai tujuan khusus untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan target sekolah dengan orientasi penyelenggaraan pendidikan berdasarkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Secara khusus SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta menargetkan.

Tujuan jangka menengah (4 tahun kedepan) adalah :

1. Meningkatnya nilai KKM pada semua mata pelajaran.
2. Meningkatnya ketercapaian nilai KKM untuk semua mata pelajaran.
3. Meningkatnya prestasi futsal dan sepakbola menjadi juara 1 tingkat Provinsi.
4. Meningkatnya prestasi Karya Ilmiah Remaja menjadi juara 1 tingkat Provinsi.

5. Meningkatnya prestasi HW dan Pengembangan Diri MIPA menjadi juara1 tingkat Provinsi.
6. Meningkatnya prestasi ISMUBA menjadi juara 1 tingkat kota.
7. Meningkatnya penguasaan komputer dan internet pada setiap siswa.
8. Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang representatif.
9. Meningkatnya pengamalan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
10. Terwujudnya sekolah yang berkarakter Muhammadiyah.

#### Data Total Guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Table 4.1.

#### Data Guru SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

No	Nama Guru	Mengajar Mata Pelajaran
1	1. Drs. H. Hery Nugroho, M.Pd	Matematika
2	2. Drs. Surtiman	Matematika
3	3. Arif Jamali, S.Pd	Matematika
4	4. Diah Wulandari, S.Pd	Matematika
5	5. Fajar Muryani, S.Pd	Matematika
6	1. Dra. Dyah Dwi Hastariningsih	Bahasa Inggris
7	2. Utami Soifah, S.Pd	Bahasa Inggris
8	3. Dra. Luluk Maftuhah	Bahasa Inggris
9	4. Drs. H. Darwis Setyawan	Bahasa Inggris
10	5. Uswatun Hasanah, S.Pd	Bahasa Inggris
11	1. Drs. Suhirmanto	Kimia
12	2. Drs. Purwana, M.Ag	Kimia
13	3. Farid Jauhari, S.Pd	Kimia
14	1. Drs. Toto Priyono Bani	Fisika
15	2. Rustanto, S.Pd	Fisika
16	3. Paramita Ayuningtyas, S.Pd	Fisika
17	1. Dra. Suprapti Wahyu Winarti	Pendidikan BP
18	2. Samsudi, S.Pd	Pendidikan BP
19	3. Dra. Suryati	Pendidikan BP
20	4. Silvian, H S, S.Psi	Pendidikan BP

Lanjut Tabel 4.1

21	1. Sarini	Ekonomo/Akuntansi
22	2. Warsito, S.Pd	Ekonomo/Akuntansi
23	3. Drs. Nurul Abadi	Ekonomo/Akuntansi
24	4. Retno Ermawati, S.Pd	Ekonomo/Akuntansi
25	1. Dra. Rizky Hary Widowati	Biologi
26	2. Tanti Fatriani, S.Pd	Biologi
27	3. Menik Remen Lestari, S.Pd	Biologi
28	1. Sangidah Rofi'ah, S.Ag	Ismuba
29	2. Arif Syarifuddin, S.Ag	Ismuba
30	3. Aini Nur Jannah, S.Ag	Ismuba
31	4. Drs. Muhammad Arif P	Ismuba
32	5. M. Anwari, S. Pd I	Ismuba
33	6. Dra. Siti Jamhariah, M.A	Ismuba
34	7. Abdul Hopid, S.Pd I	Ismuba
35	8. Ahmad Suryani, S.Ag	Ismuba
36	1. Drs. Sardjono	Pendidikan Jasmani
37	2. Dra. Aminah	Pendidikan Jasmani
38	3. Aditya Yan Saputro, S.Pd Jas	Pendidikan Jasmani
39	4. Titis Nurina, S.Pd Jas	Pendidikan Jasmani
40	1. Drs. Mardiyono	Bahasa Indonesia
41	2. Sofyana, S.Pd	Bahasa Indonesia
42	3. Dra. Hj. Mari Rahayu	Bahasa Indonesia
43	1. Dra. Sri Murwani	Pkn
44	2. Sahid Ali, S.Pd	Pkn
45	3. Tri Ismu Husnan Purwono, S.H	Pkn
46	1. Dra. Chamda Muliyanini	Sosiologi
47	2. Sahid Ali, S. Pd	Sosiologi
48	1. Dra. Chamda Muliyanini	Sejarah
49	2. Yuli Astuti, S.Pd	Sejarah
50	1. Retno Wulandari, S.Si	Geografi
51	2. Susanti, S.Si	Geografi
52	1. Agus Lipurwanto	Bahasa Jawa
53	1. Ringan Oktiah, S.Pd	Tik

Sumber: Data diperoleh dari TU SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

#### 4. Cara kepala sekolah meningkatkan mutu guru

Dalam rangka meningkatkan motivasi kerja guru, kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat besar. Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah penulis dapat mendeskripsikan upaya yang dilakukan Kepala Sekolah, yaitu membantu guru dalam persiapan mengajar. Keseluruhan kegiatan guru di dalam kelas maupun di luar kelas sangat membutuhkan kesabaran, ketekunan, kelincahan, ketrampilan dan selalu mempunyai inovasi-inovasi baru.

Pengelolaan kelas merupakan bagian dari tugas guru yang dibimbing oleh supervisor atau kepala sekolah. Hal ini penting dilakukan karena selain dapat memperlancar dalam proses belajar mengajar, pengelolaan kelas yang baik juga dapat menentukan mutu pendidikan yang berkualitas. Hal ini didasarkan pada pendapat bahwa pendukung utama tercapainya tujuan pembelajaran adalah kelas yang baik dalam arti seluas-luasnya. Proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan antara pendidik dan peserta didik.

Keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh keprofesionalan guru yang mampu mengorganisir seluruh pengalaman belajar, sedangkan kepala sekolah mempunyai tugas untuk membantu, memberikan stimulus dan mendorong guru untuk bekerja secara optimal. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin utama dan penggerak dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran.